

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Missfile Rekam Medis di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar , Dia Priyani, NIM G41220809, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Novita Nuraini M.A.R.S. (Pembimbing)

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yang berlokasi di Jl Diponegoro, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali 80113. Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan yaitu missfile rekam medis dengan total persentase sebanyak 63,4 %. Dampak dari terjadinya missfile salah letak ataupun hilang dapat mengganggu dan menyebabkan tertundanya proses pelayanan pasien di fasilitas kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor penyebab adanya missfile rekam medis di RSUP Prof. Dr.I.G.N.G Ngoerah, dengan cara menentukan faktor penyebab terjadinya missfile di ruang Filing berdasarkan 5 unsur manajemen yaitu *man, money, Method, material, dan Machine*. Selanjutnya melakukan upaya penyelesaian masalah dengan memberikan rekomendasi solusi untuk mengurangi dampak dari terjadinya missfile rekam medis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu 2 orang petugas *Filing* dan 1 Kepala Instalasi rekam medis.

Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini yakni terkait faktor penyebab terjadinya missfile rekam medis di RSUP Prof. Dr.I.G.N.G Ngoerah yaitu faktor *man, method, money, material, dan machine* berpengaruh terhadap efektivitas penyimpanan rekam medis di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah. Faktor *man* menjadi yang paling dominan karena sebagian besar petugas *Filing* belum memiliki latar belakang

pendidikan rekam medis, pengetahuan tentang *missfile* rendah, serta pelatihan belum merata. Faktor *method* juga belum optimal karena SOP penyimpanan belum mencakup prosedur peminjaman dan sosialisasinya belum menyeluruh. Dari sisi *money*, anggaran tersedia tetapi belum terealisasi sepenuhnya, sehingga fasilitas penyimpanan belum maksimal. Faktor *material* menghadapi kendala keterbatasan rak dan map, menyebabkan berkas disimpan tidak rapi dan mudah rusak. Sementara itu, pada faktor *machine*, penggunaan buku ekspedisi dan *tracer* belum konsisten, dan komputer yang tersedia terbatas serta lambat. Secara keseluruhan, sistem penyimpanan rekam medis belum berjalan optimal sehingga perlu peningkatan kompetensi petugas, pembaruan dan sosialisasi SOP, serta penyediaan sarana, peralatan, dan anggaran yang memadai.